

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Temuan Penelitian Dan Analisis Pembahasan

Berdasarkan temuan data tentang Strategi Guru Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi Belajar siswa di MAN Tulungagung 1. Berikut dilakukan klasifikasi data hasil wawancara dan observasi. Hasil pengumpulan data tentang Strategi Guru Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di MAN Tulungagung 1 diuraikan sebagai berikut :

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Instrinsik Siswa di MAN Tulungagung 1

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yunni Arifiani Kommar selaku guru Qur'an Hadist kelas XI di MAN Tulungagung 1, tentang bagaimana meningkatkan Motivasi Instrinsik siswa kelas XI di MAN Tulungagung 1, beliau mengemukakan:

Strategi saya untuk memotivasi Instrinsik siswa adalah anak-anak sering saya ajak bicara dari hati kehati itu dalam rangka motivasi Instriksik ini bertujuan untuk menyentuh hati mereka agar tersadar, dengan kesadaran itulah bekal utama untuk mencapai tujuan pembelajar dan lebih dari mereka punya kesadaran bertingkat untuk menjadi hamba Allah yang di ridhai, kalau sudah begitu mbak mereka akan mudah belajar, menghafal dan mengamalkan ayat/hadist yang dipelajari bukan karna siapa dan apa tapi hanya karna Allah, dan itu lebih mudah dari pada motivasi-motivasi yang selain Allah. Misalkan karena popularitas diantara teman-teman, pacar, takut orang tua, guru, dan lain sebagainya.¹

Dari hasil wawancara dengan guru Qur'an Hadist di MAN Tulungagung 1 dalam meningkatkan motivasi Instrinsik siswa tersebut Guru memberikan sentuhan

¹ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas XI dan XII, Ibu Yunni Arifiani Kommar, Senin, 28 Mart 2016, pukul 11.00-11.45 WIB

dari hati kehati untuk menanamkan sikap kesadaran siswa untuk bertekad menjadi hamba Allah SWT. Dengan strategi seperti itu siswa mempunyai kemauan sendiri untuk mengikuti pembelajaran atas dasar kesadaran dari diri siswa masing-masing, bukan karna popularitas ataupun dorongan dari luar, dan itu murni dari hati mereka masing-masing, untuk mengikuti pembelajaran Qur'an Hadist. Dalam pembelajaran A-Qur'an Hadist dari sekolah mendapatkan alokasi waktu 2 x 45 menit setiap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, menurut guru Al-Qur'an Hadist sangat cukup untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan sekaligus memberikan materi yang seharusnya diajarkan. Dalam Hal ini juga dikemukakan oleh Guru Qur'an Hadist kelas XII di MAN Tuungagung 1. beliau mengatakan :

Strategi saya mbak, untuk memotivasi Instrinsik siswa adalah anak-anak sering saya ajak bicara dan saya berikan motivasi yang menyenangkan dan akhirnya anak-anak lebih cepat untuk menghafal, lebih cepat tanggap atau mengerti tentang materi, dan siswa betul-betul mencintai materi pelajaran yang saya sudah sampaikan sesuai dengan individu masing-masing dan itu tanpa ada dorongan dari luar itu murni dari hati siswa.²

Dari hasil wawancara Bapak Qori' selaku Guru Al-Qur'an Hadist kelas XII di MAN Tulungagung 1 siswa sangat semangat untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan dengan melalui strategi motivasi Instrinsik dengan strategi yang menyenangkan dan beberapa sentuhan yang beliau berikan mampu menumbuhkan semangat siswa dalam belajar Qur'an Hadist dan mempunyai respon yang sangat besar bagi siswa yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist tersebut. Dengan hal ini guru mempunyai tujuan dan harapan siswa bisa mempunyai semangat belajar siswa yang lebih, tanpa ada dorongan dari luar seperti teman, pacar, guru dan lain-

² Wawancara dengan Guru Qur'an Hadist kelas XI dan XII, Bapak Qori' Triana Santoso, S.Ag, Jum'at, 28 Mart 2016, pukul 11.45-12.15, WIB

lain, dan itu murni dari siswa itu sendiri, untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat dan senang dalam proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi peneliti menemukan tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi Instrinsik tersebut dengan pengamatan langsung didalam kelas XI dan XII yaitu :

Peneliti melihat langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana antusia siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru, dengan strategi yang menyenangkan dan beberapa sentuhan untuk menumbuhkan kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadist dalam pembelajaran ini Guru menggunakan Panduan buku atau LKS sebagai pembelajaran, dan menyampaikan materi dengan strategi yang menyenangkan, dan ketika melakukan evaluasi guru dalam rencananya menggunakan media alat peraga usmani dan LCD proyektor yang sudah disiapkan selalu di madrasah, dan ruang kelas yang sangat mendukung saat pembelajaran berlangsung.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelas XI dan XII di MAN Tulungagung 1 dan sesuai dengan hasil observasi bahwa, Strategi dalam meningkatkan motivasi Instrinsik siswa guru menyampaikan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan membuat siswa bersemangat mengikuti pembelajaran yang berlangsung, dalam pembelajaran ini guru menggunakan media yang tersedia seperti LCD proyektor, dan juga papan tulis, sarana prasarana madrasah seperti kelas, meja, dan kursi tersedia dengan lengkap.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan bagaimana pelaksanaan memotivasi siswa secara Instrinsik yang dilakukan pada kelas XI dan XII di MAN Tulungagung 1, Ibu Yunni Arifiani Kommar menjelaskan :

³ Hasil observasi, dikelas XI dan XII, Strategi Guru dalam meningkatkan motivasi Instrinsik siswa, pada hari kamis, 11 Mart 2016

1. Sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan strategi motivasi Instrinsik yaitu guru menggabungkan beberapa metode penyampaian diantaranya yaitu menggunakan metode diskusi, kelompok dan diakhiri dengan ceramah, kenapa saya menggunakan ceramah karena ceramah bagi saya sangat penting digunakan dalam pembelajaran sebagai akhir kesimpulan dalam suatu diskusi, intinya untuk mengambil kesimpulan dari semua materi yang saya sampaikan dan materi yang didapatoleh siswa, sehingga mempunyai kesimpulan yang tepat dengan pengarahannya yang saya sampaikan sebagai hasil akhir dari suatu pembelajaran.
2. Selain menggabungkan dengan ke tiga metode tersebut di MAN Tulungagung 1, dalam metode Diskusi, kelompok dan ceramah menggunakan media pembelajaran seperti LCD proyektor, kertas berputar, sebagai rangsangan awal pembelajaran.
3. Guru memperhatikan siswa yang aktif dan pasif dalam pembelajaran tersebut, ada yang sangat aktif dan ada yang Cuma ikut-ikutan temannya, kasarnya nunut nilai mbak, . dari itu semua saya amati dan kemudian saya beri sedikit motivasi untuk menumbuhkan minat belajar dari merek masing-masing.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Qori' selaku guru Qur'an Hadist di MAN Tulungagung 1 pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadist dengan menggunakan metode Diskusi, kelompok dan ceramah serta disampaikan dengan hal menyenangkan ini dapat berhasil dengan sangat baik apabila guru itu menguasai prosedur yang menyenangkan dalam menyampaikan pembelajaran. Pelaksanaan dari guru di MAN Tulungagung 1 telah memenuhi prosedur dimana guru telah profesional menggunakan RPP metode pembelajaran, media, sumber belajar, strategi telah disesuaikan sehingga secara ekstrinsik siswa termotivasi.

Berdasarkan wawancara dengan seorang siswi bernama Sulami dan Fidha siswa kelas XI IIS 3 terkait dengan metode yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadist dalam strategi motivasi Instrinsik di MAN Tulungagung 1, mereka menjelaskan bahwa :

Dengan Strategi motivasi Instrinsik saya merasakan adanya dorongan minat belajar yang sangat kuat karna dari sentuhan atau guru mengajak saya bicara siswa dari hati kehati akan mendorong semangat siswa untuk belajar dan memahami

⁴ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas XI dan XII, Ibu Yunni Arifiani Kommar, Senin, 28 Mart 2016, pukul 11.00-11.45 WIB

pelajaran yang disampaikan oleh guru, tanpa karna popularitas ataupun dorongan dari luar seperti teman, pacar, guru, dan lain-lain, dan itu murni dari saya untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist.⁵

Seorang guru dalam pelaksanaannya sering memberikan motivasi dengan siswa baik motivasi dengan cerita, saran. Guru juga harus sabar karena guru menjadi tauladan siswa. Dalam menyampaikan materi menggunakan motivasi Instrinsik guru telah menguasai materi dan memperhatikan beberapa siswayang sangat antusias dalam pembelajaran tersebut.

2. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik Siswa di MAN Tulungagung 1

Setelah mengetahui pembelajaran Instrinsik yang di gunakan guru Qur'an Hadist kemudian peneliti juga mengobservasi tentang peningkatan Strategi Guru dalam meningkatkan Motivasi Ekstrinsik siswa di MAN Tulungagung .

Terkait dengan Motivasi Ekstrinsik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Tulungagung 1 dengan Ibu Yunni Arifiani Kommar selaku Guru mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XI beliau menjelaskan bahwa :

Untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan ataupun membangkitkan motivasi Ekstrinsik biasanya saya memberikan cerita-cerita tentang kesuksesan seseorang baik sukses dalam sekedar mengerjakan ulangan harian, sukses dalam Study, pekerjaan, mencari istri cantik/suami dan seterusnya. Dan ini bisa dilakukan dengan memutar video atau cerita langsung dengan lisan serta nasehat-nasehatnya yang berkaitan dengan cerita kita atau cerita dalam film. Dan begitu pula dengan ketidaksiuksesan seseorang dan apa yang dilakukan serta akibatnya.⁶

Dari hasil wawancara tersebut guru memotivasi ekstrinsik dengan memberikan cerita-cerita tentang kesuksesan dan kegagalan seseorang dalam melakukan sesuatu

⁵ Hasil wawancara, dengan Sulami dan Fidha, selaku siswa di kelas XI IIS 3 Di MAN Tulungagung 1, pada hari Jum'at 11 Mart 2016

⁶ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas XI dan XII, Ibu Yunni Arifiani Kommar, Senin, 28 Mart 2016, pukul 11.00-11.45 WIB

perkerjaan, jadi dengan demikian siswa akan termotivasi secara Ekstrinsik, dengan demikian siswa bisa mengetahui mana kegiatan yang baik dan yang tidak baik untuk tujuan yang lebih baik, dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik. Dalam hal meningkatkan motivasi Ekstrinsik dipaparkan juga oleh guru Qur'an Hadist kelas XII di MAN Tulungagung 1, yaitu :

Untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik saya juga sering bercerita-cerita tentang kesuksesan seseorang dan kegagalannya, nah dari situ siswa mendapatkan wawasan atau keilmuan karena banyak sekali metode-metode dimasyarakat dalam menyampaikan materi secara langsung, nah oleh sebab itu saya memberikan motivasi agar siswa tidak minder dalam kehidupan bermasyarakat. Naaah adalagi dalam kehidupan masyarakat nantinya lebih dicintai oleh teman-temannya, maka dari itu saya menceritakan tentang kesuksesan dan kegagalan seseorang supaya apa bisa membetengi siswa dari keminderan ataupun ketidak Percaya Dirian dalam berkehidupan dimasyarakat dan dilingkungannya. Sering juga saya menemukan siswa yang tidak Percaya Diri sama sekali dan akhirnya saya berikan motivasi ekstrinsik dengan bercerta tentang kesuksesan dan kegagalan seseorang akhirnya dia mulai berfikir dan mengembangkan kemampuannya diutamakan dulu percaya dirinya kemudian dia mulai berani berani akhirnya dia lawan keminderannya dengan kepercayaan diriannya dengan menggali terus potensi yang ada pada dirinya seperti contoh : dulu murid saya sangat tidak percaya diri dengan suaranya kemudian dengan setiap saya masuk kelas saya beri motivasi ekstrinsik dan saya bercerita, saya putarkan, film saya, berikan metode pembelajaran, yang menyenangkan akhirnya apa, sekarang dia lebih percaya diri dengan suaranya yang bisa dikatakan pas-pasan dia kreatifkan suaranya itu dengan keahliannya memainkan nada akhirnya jadi bagus dia,. Kemudian dia disenangi oleh masyarakat sekitar dan sekarang malah biasa dia mengimami shalat berjamaah, kadang juga mengajar di TPQ, . dan saya lihat perkembangannya sangat pesat dan bagus sekali dia sekarang banyak disenangi oleh teman-temannya. Selain itu juga mbak siswa mampu memilih teman yang baik dan mana yang kurang baik untuk dirinya, dia betul sekarang mana teman mana lawan dan mana yang bermanffat untuk dirinya dan mana yang tidak bermanfaat untuk dirinya sendiri,. Itu mbaak motivasi ekstrinsik yang saya terapkan dalam diri anak-anak agar dia mempunyai rasa percaya diri yang luar biasa. Dengan harapan dia mampu memotivasi seseorang disekelilingnya.⁷

Dari hasil wawancara tersebut terkait dengan motivasi ekstrinsik yang disampaikan oleh guru kelas XII beliau bapak Qori' dalam memotivasi siswa beliau memberikan masukan-masukan ataupun cerita-cerita kesuksesan dan kegagalan

⁷ Wawancara dengan Guru Qur'an Hadist kelas XI dan XII, Bapak Qori' Triana Santoso, S.Ag, Jum'at, 28 Mart 2016, pukul 11.45-12.15, WIB

seseorang dalam menjalani hidup yang lebih percaya diri, dan mampu memotivasi yang lainnya meskipun dengan sesuatu kekurangannya. Dengan demikian siswa bisa mengetahui dan membimbing dirinya untuk menjadi lebih baik dan percaya diri. Dalam hal ini juga dirasakan oleh beberapa siswa yang telah merasakan perubahan setelah mengikuti pembelajaran dan motivasi Ekstrinsik yang diberikan oleh guru Qur'an Hadist. Berikut penjelasan siswa kelas XII :

Saya dulu pernah merasakan ketidak percaya diri dengan diri saya sendiri teruma pada suara saya kemudian saya mendapatkan pembelajaran tentang motivasi ekstrinsik dengan mendengarkan cerita-cerita dan pemutaran video tentang dorongan untuk memotivasi saya dalam mengalahkan kemiskinan saya sedikit demi sedikit saya saya gali kemampuan saya, saya beranikan diri untuk menunjukkan ini lo saya buatkan meniru film ataupun orang lain akhirnya saya bisa dan saya mempunyai banyak teman dan tambah pengalaman saya dalam menggali potensi yang saya miliki.⁸

Berdasarkan wawancara terkait dengan siswa kelas XII peneliti menemukan adanya perubahan ataupun dorongan untuk memotivasi secara ekstrinsik dalam dirinya yang diawali dari pemberian motivasi secara ekstrinsik yaitu memberikan cerita-cerita dan memutar video tentang kesuksesan seseorang dan kegagalan seseorang yang akhirnya mampu membangkitkan semangat siswa dalam menghadapi kehidupan dimasyarakat nantinya. Dalam hal ini bisa menjadi modal utama dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam berkehidupan bermasyarakat nantinya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist MAN Tulungagung 1

⁸ Hasil wawancara, dengan Zainun, Hyang dan Kristina, selaku siswa di kelas XII IPA 2 Di MAN Tulungagung 1, pada hari Jum'at 11 Mart 2016

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu, faktor yang menghambat dan faktor yang mendukung.

a. Faktor Penghambat

Terdapat beberapa faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadist. Oleh karena itu guru mata pelajaran Qur'an Hadist harus berusaha mencari solusinya. Faktor-faktor penghambat tersebut antara lain sebagaimana yang dituturkan oleh Yunii Arifiani Kommar selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XI dan XII, beliau menyampaikan bahwa:

Faktor penghambatnya itu mbak ya, ketika saya memberika motivasi baik secara Instrinsik maupun Ekstrinsik ada siswa yang tidak focus dalam mendengarkan kata-kata saya baik dari factor teman sebangku, sms dari hp, atau pacaya satu kelas, bisingnya kelas sebelah yang tidak ada gurunya, ditambah lagi dengan LCD Proyektor yang kadang-kadang tidak bisa digunakan, itu penghambat yang sering saya temui dikelas yang saya ajarkan mbak...⁹

Sedangkan menurut Bapak Qori' selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XII, mengatakan:

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu LCD, karena apa ketika saya menyiapkan bahan ajar dengan semaksimal mungkin ternyata LCD nya tidak biasa digunakan, dan akhirnya anak-anak saya ajak ke SC untuk lebih mudah menyampaikan pelajaran yang sudah saya siapkan...¹⁰

Berbeda dengan Yunii Arifiani Kommar, kan ngajarnya kelas XI, Sedangkan menurut pendapat salah seorang siswa kelas XI, dia mengatakan:

⁹ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas XI dan XII, Ibu Yunii Arifiani Kommar, Kamis, 10 Mart 2016, pukul 11.00-12.15 WIB

¹⁰ Wawancara dengan Guru Qur'an Hadist kelas XI dan XII, Bapak Qori' Triana Santoso, S.Ag, Jum'at, 11 Mart 2016, pukul 09,45-10.20 WIB

Faktor penghambat ketika guru mengajar itu ya teman-teman yang ramai, kan saya jadi susah untuk konsentrasi. Selain itu kadang-kadang saya malas mendengarkan, kadang ngantuk.¹¹

Siswa lain juga berpendapat: Kalau faktor penghambatnya itu males mengerjakan, nanti kalau kelas sebelah kosong pasti ramai, dan sulit untuk konsentrasi.¹²

Penyataan di atas diperkuat oleh hasil observasi peneliti, bahwa ada sebagian siswa yang memang kurang antusias dalam mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadist. Ada sekitar 10% dari seluruh siswa yang kurang berminat mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadist.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat ada pada pribadi siswa sendiri (*raw input*) mereka malas mengikuti pelajaran tersebut, ada yang memilih untuk berbincang-bincang dengan temannya, karena mereka merasa sudah paham dengan materi yang disampaikan. *Raw input* (kemauan anak itu sendiri) dapat menjadi faktor pendukung ataupun faktor penghambat siswa mengikuti mata pelajaran.

b. Faktor Pendukung

Yang menjadi faktor pendukung guru dalam meningkatkan motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadist, adalah kemauan dari siswa itu sendiri. Sebagaimana yang dikatakan oleh Guru mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XI dan XII, bahwa:

Faktor pendukungnya itu ya dari anak-anak sendiri mbak.. anak-anak berminat atau tidak dengan materi yang diajarkan. Selain itu media pembelajarannya, kalau media pembelajarannya menarik anak-anak akan sangat termotivasi baik secara Instrinsik dan Ekstrinsik. Kalau dengan adanya tugas kelompok nanti anak-anak akan saling berlomba,

¹¹ Wawancara dengan Siswa Kelas XI IIS 3 Jum'at, 11 Mart 2016, pukul 09,45-10.20 WIB

¹² Wawancara dengan Siswa Kelas XII IPA 2 Jum'at, 11 Mart 2016, pukul 09,45-10.20 WIB

¹³ Wawancara dengan Siswa Kelas XI IIS 3 Jum'at, 11 Mart 2016, pukul 09,45-10.20 WIB

kelompok mana yang selesai terlebih dahulu, akan mendapatkan nilai plus, kan anak-anak suka hal-hal seperti itu.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti, faktor pendukungnya adalah *raw input* (dari anak itu sendiri), selain itu juga pemilihan strategi yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu bahan atau hal yang dipelajari juga menjadi factor pendukung, saat siswa menyukai materi pelajaran tersebut maka siswa akan sangat antusias mengikuti pelajaran.

Hal ini juga disampaikan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XI, beliau mengatakan bahwa:

Faktor pendukungnya itu lingkungan mbak, kalau di kelas XI itu lingkungannya cukup mendukung, kan anak-anaknya belomba untuk mendapatkan nilai yang bagus. Selain itu di kelas XII materi pelajarannya masih sangat dasar sekali dan berhubungan dengan keseharian siswa.¹⁵

Sedangkan menurut penuturan salah seorang siswa:

Faktor pendukungnya itu cara guru menyampaikan materi mbak, gurunya menyampaikan materi dengan bercerita di awal. Di awal sebelum menerangkan atau sebelum ngasih tugas itu gurunya selalu bercerita tentang kisah-kisah teladan, dan gurunya itu juga selalu semangat. Jadi kita yang diajar merasa senang dan tidak takut.¹⁶

Hal yang serupa juga disampaikan oleh salah seorang siswa, bahwa:

Guru menyampaikan materi pelajaran itu menyenangkan dan mudah dipahami.¹⁷

¹⁴ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas XI dan XII, Ibu Yunni Arifiani Kommar, Kamis, 10 Mart 2016, pukul 11.00-12.15 WIB

¹⁵ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas XI dan XII, Ibu Yunni Arifiani Kommar, Kamis, 10 Mart 2016, pukul 11.00-12.15 WIB

¹⁶ Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPA 2 Jum'at, 11 Mart 2016, pukul 09,45-10.20 WIB

¹⁷ Wawancara dengan Siswa Kelas XI IIS 3 Jum'at, 11 Mart 2016, pukul 09,45-10.20 WIB

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa factor pendukung guru dalam meningkatkan motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik belajar siswa itu meliputi kemauan anak itu sendiri. Kemauan anak itu bisa menjadi faktor pendukung, bisa juga menjadi faktor penghambat. Menjadi factor pendukung apabila si anak itu berniat untuk sungguh-sungguh mengikuti pelajaran Qur'an Hadist, menjadi faktor penghambat apabila si anak hanya malas-malasan, dan tidak sungguh-sungguh mengikuti pelajaran.

Selain itu lingkungan sekitar, teman yang serius, sungguh-sungguh akan membuat anak termotivasi untuk mengikuti pelajaran, karena mereka berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai yang terbaik.

3. Solusi dari Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik Belajar Siswa di MAN Tulungagung 1.

Adanya faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik belajar siswa itu wajar terjadi, apalagi pada usia remaja, siswa belum sadar betul pentingnya mata pelajaran Qur'an Hadist. Tetapi ketika ada suatu hambatan, guru yang bersangkutan akan berusaha untuk menemukan solusi dari hambatan yang terjadi. Mengenai solusinya sebagaimana keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Yunni Arifiani Kommar, bahwa:

Solusinya adalah memberikan motivasi baik motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik mbak.. memberikan motivasi itu ada dua cara itu tadi ya, motivasi yang secara spiritual dan jasmani. Memberikan motivasi itu harus secara terus-menerus mbak, jangan hanya sekali dua kali diberikan motivasinya, kalau cuma sekali dua kali tidak akan begitu membekas pada diri si anak. Kemudian pada saat kerja kelompok, di awal pemberian tugas saya selalu mewanti-wanti pada anak-anak, "yang tidak ikut mengerjakan nanti laporkan ke saya, gak tak kasih nilai, tapi meneng-menengan ae lak lapor, bene gak ngerti koncomu kui." Ya, kurang lebih seperti itu mbak, nanti kan si anak akan merasa takut tidak ikut mengerjakan.¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas XI dan XII, Ibu Yunni Arifiani Kommar, Kamis, 10 Mart 2016, pukul 11.00-12.15 WIB

Sebagian besar faktor penghambat tersebut datang dari diri siswa masing-masing, mereka malas mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, padahal tujuan guru memberikan soal-soal tersebut untuk mengetahui seberapa pemahaman mereka terhadap mata pelajaran Qur'an Hadist yang telah dipelajari. Solusi dari faktor penghambat tersebut adalah guru harus tetap memberikan motivasi baik secara Instrinsik dan Ekstrinsik kepada siswa baik itu motivasi melalui ucapan siswanya.

Hal yang hampir serupa juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XI Ibu Yunni, beliau menyampaikan bahwa:

Solusinya itu, kita harus tlaten memberikan motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik pada anak-anak, agar mereka mau mengikuti pelajaran saya. Memberikan motivasi di awal dan di akhir pembelajaran, menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah difahami oleh anak-anak.¹⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa solusinya adalah dengan memberikan motivasi secara Instrinsik dan Ekstrinsik terus-menerus, memberikan motivasi di awal pelajaran, baik itu berupa kata-kata, ucapan yang baik, maupun nilai, dan memberi pengetahuan kepada siswa tujuan dari mempelajari materi tersebut. Selain itu guru Qur'an Hadist juga harus bekerjasama dengan guru mata pelajaran lain, dan guru BK.

C. Temuan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah penulis rumuskan, maka pembahasan skripsi ini akan penulis klasifikasikan menjadi dua hal, yaitu: (1) Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MAN Tulungagung 1 Beji Tulungagung, (2)

¹⁹ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas XI dan XII, Ibu Yunni Arifiani Kommar, Kamis, 10 Mart 2016, pukul 11.00-12.15 WIB

Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik belajar siswa pada mata pelajaran fikih Hadist di MAN Tulungagung 1 Boyolangu Tulungagung. Setelah ditemukan data yang peneliti harapkan, maka peneliti membahasnya sebagai berikut:

1. Metode Guru dalam Meningkatkan Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MAN Tulungagung1 Boyolangu Tulungagung.

Mata pelajaran Qur'an Hadist merupakan pelajaran yang sangat penting sekali untuk dipelajari, karena Qur'an Hadist berhubungan erat dengan keseharian manusia. Menurut informasi yang peneliti peroleh, kebanyakan guru Qur'an Hadist hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Jika pembelajaran Qur'an Hadist hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, maka siswa akan mudah bosan dengan mata pelajaran Qur'an Hadist. Guru yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi semua peserta didiknya. Sebelum proses mengajar guru sudah harus menyiapkan strategi dan metode yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pelajarannya.

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam bab II bahwa, yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik.

Dalam proses pembelajaran, guru Qur'an Hadist di MAN Tulungagung 1 tidak hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru Qur'an Hadist di MAN

Tulungagung 1 menggunakan metode pembelajaran yang bermacam-macam, tergantung dengan kondisi siswa itu sendiri. Pemilihan metode pembelajaran yang bervariasi ini bertujuan agar siswa tidak mudah bosan ketika mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadist. Selain itu, dengan menggunakan metode yang bervariasi siswa diharapkan lebih termotivasi dalam mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadist. Metode yang digunakan guru Qur'an Hadist di MAN Tulungagung 1, ini antara lain sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Dalam menyampaikan mata pelajaran Qur'an Hadist, metode ceramah tidak dapat ditinggalkan, hal ini karena mata pelajaran Qur'an Hadist harus disampaikan dengan benar dan siswa harus betul-betul paham terhadap materi yang disampaikan. Yang berbeda adalah, guru menyampaikan materi pelajaran tidak sepenuhnya dengan metode Tanya jawab, tetapi diselingi metode yang lain, misalnya: metode diskusi, metode penemuan (*discovery*), metode kerja kelompok, dan lain sebagainya.

b. Metode Tanya jawab

Dalam menyampaikan mata pelajaran Qur'an Hadist guru Qur'an Hadist di MAN Tulungagung 1 juga menggunakan metode Tanya jawab. Metode Tanya jawab ini bertujuan agar siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari materi yang disampaikan. Selain itu, metode Tanya jawab juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, dan membuat siswa tidak hanya pasif menyimak materi yang disampaikan oleh guru.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi juga digunakan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadist ketika menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya metode diskusi ini diharapkan siswa dapat bermusyawarah dengan baik, dan juga mengajarkan agar siswa mampu bermasyarakat dengan baik, dan juga mengajarkan siswa untuk berani mengemukakan pendapat di depan banyak orang.

d. Metode Penemuan (*Discovery*)

Metode penemuan (*discovery*) juga digunakan oleh guru mata pelajaran fikih. Metode ini diharapkan mampu membuat siswa untuk berfikir kritis tentang masalah-masalah yang ada di sekitarnya. Selain itu, metode ini juga melatih siswa agar tidak ketergantungan terhadap kehadiran guru.

e. Metode Kerja Kelompok

Metode ini juga sering digunakan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadist ketika proses pembelajaran. Metode ini diharapkan agar semua siswa aktif pada saat mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadist dengan menggunakan strategi pembelajaran secara berkelompok, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dan berlomba-lomba dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Selain strategi pembelajaran secara berkelompok, guru juga memberikan tugas secara individu kepada siswa.

f. Metode Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah juga digunakan oleh guru mata pelajaran fikih ketika menyampaikan materi pelajaran. Biasanya ketika mengajar di kelas pada jam terakhir guru mata pelajaran Qur'an Hadist sering menggunakan metode ini, hal ini karena apabila sudah di jam terakhir siswa sulit berkonsentrasi, apalagi bila guru

mata pelajaran Qur'an Hadist mengajar hanya menggunakan metode ceramah. Metode pemecahan masalah ini bertujuan untuk melatih murid menghadapi masalah atau situasi yang timbul secara spontan, melatih siswa menjadi kreatif dan berinisiatif sendiri serta bertanggung jawab.

Tujuan guru mata pelajaran Qur'an Hadist menggunakan strategi yang bervariasi adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Cara guru membangkitkan motivasi belajar siswa itu dengan cara memberikan cerita-cerita teladan, kisah-kisah Nabi, memberikan nilai, memberikan hadiah, dan lain-lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, di MAN Tulungagung 1 Boyolangu, ini guru mata pelajaran Qur'an Hadist telah menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, yang dapat membuat siswa termotivasi dalam mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadist, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Meningkatkan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MAN Tulungagung 1 Boyolangu Tulungagung.

a. Faktor Pendukung

Dalam proses peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MAN Tulungagung 1 perlu adanya faktor pendukung yang akan membuat siswa termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadist. Faktor pendukung tersebut meliputi:

- 1) Faktor *raw input* (yakni faktor murid/ anak itu sendiri) Faktor yang berasal dari dalam individu misalnya, siswa yang menyukai mata pelajaran Qur'an Hadist,

akan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru, sedangkan siswa yang tidak menyukai mata pelajaran Qur'an Hadist, akan sulit menerima materi yang disampaikan oleh guru.

- 2) Faktor *environmental input* (yakni faktor lingkungan) Faktor lingkungan ini antara lain meliputi, lingkungan kelas yang bersih, jauh dari keramaian jalan raya, dan lain sebagainya. Siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran apabila mereka berada pada lingkungan yang tenang dan bersih.
- 3) Faktor *instrumental* Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa sarana dan prasarana yang ada di MAN Tulungagung 1. Misalnya proses pembelajaran dilakukan di ruang kelas yang bersih dan nyaman, serta didukung oleh adanya perpustakaan untuk mencari bahan referensi tambahan. Belajar di ruang yang memenuhi beberapa syarat dan ditunjang dengan perlengkapan yang memadai tentu berbeda hasilnya di banding belajar di ruang yang sempit, pengap, dan tanpa peralatan.

b. Faktor Penghambat

Yang membuat terhambatnya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Tulungagung 1 antara lain adalah:

- 1) Faktor *raw input* (yakni faktor murid/ anak itu sendiri) *Raw input* dapat menjadi faktor pendukung sekaligus factor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Menjadi faktor penghambat apabila siswa malas untuk mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadist, selain itu siswa mengantuk ketika guru menyampaikan materi pelajaran Qur'an Hadist. Hal inilah yang menjadi faktor

penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist.

- 2) Faktor *environmental input* (yakni faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami ataupun lingkungan sosial. Faktor lingkungan ini menjadi penghambat ketika siswa yang berada di kelas sebelahnya kosong (tidak ada jam pelajaran), siswa yang ada di sekitarnya ramai. Maka secara tidak langsung siswa yang sedang mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadist menjadi tidak konsentrasi.
- 3) Faktor *instrumental input* Faktor ini meliputi sarana dan prasarana yang ada di MTsN Langkapan Srengat. Sarana dan prasarana sangat menunjang keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadist.

3. Solusi dari Faktor Penghambat Guru dalam Meningkatkan Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik Belajar siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MAN Tulungagung 1 Boyolangu.

Adanya hambatan yang dialami oleh guru ketika mengajar itu wajar terjadi, namun ketika ada suatu hambatan, guru akan berusaha untuk menemukan solusinya.

Solusi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadist antara lain:

- a. Memberikan nilai Dengan memberikan nilai, maka siswa akan berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai yang terbaik. Siswa senang mendapatkan nilai yang baik.
- b. Memberikan hadiah Memberikan hadiah terkadang juga dibutuhkan, memberikan hadiah ini bertujuan agar siswa termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadist, dan mereka akan berlomba-lomba untuk mendapatkannya.

c. Memberikan cerita-cerita atau teladan-teladan yang baik Dengan memberikan cerita-cerita tentang kisah Nabi siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadist. Berbeda halnya jika guru langsung menyampaikan materi pelajaran tanpa memberikan motivasi yang dapat menyentuh hati mereka.